

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 3.1.1 Profil

Pada penelitian ini, objek yang diambil merupakan PT Dinasti Wisata Trans. PT Dinasti Wisata Trans adalah perusahaan yang berfokus pada layanan transportasi dan pariwisata di Indonesia. Dikenal sebagai penyedia jasa sewa kendaraan, perusahaan ini menawarkan berbagai jenis armada, seperti bus dan Hiace, untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisata, acara perusahaan, dan keperluan pribadi. Dengan komitmen pada pelayanan berkualitas dan kepuasan pelanggan, PT Dinasti Wisata Trans berusaha memberikan solusi transportasi yang aman dan nyaman bagi semua penggunanya. Saat ini, terhitung perusahaan memiliki kurang lebih 20 karyawan yang terdiri dari staf kantor dan karyawan lapangan. Perusahaan ini juga berupaya memperluas jaringan dan kemitraan dengan berbagai destinasi wisata di Indonesia, sehingga dapat menyediakan paket perjalanan yang menarik dan terjangkau. Didukung oleh tim profesional yang berpengalaman, PT Dinasti Wisata Trans berambisi untuk menjadi pilihan utama dalam industri transportasi dan pariwisata, serta ikut berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata di tanah air.

Saat ini, PT Dinasti Wisata Trans belum memiliki sistem yang terintegrasi yang membuat pengelolaan informasi maupun data dilakukan secara manual oleh karyawan. Penginputan dan pengelolaan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel spreadsheets* yang acak, sehingga dapat terjadi kesalahan penginputan ataupun ketidakakuratan data. Masalah ini sangat signifikan karena dapat menyebabkan pembengkakan biaya, miskomunikasi, dan terjadi demotivasi tim yang nantinya akan berdampak pada risiko keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, perancangan sistem ERP merupakan solusi yang tepat untuk mengoptimalkan aktivitas sewa kendaraan untuk memberikan kepraktisan dalam berbisnis.

### 3.1.2 Visi dan Misi

#### 3.1.2.1 Visi

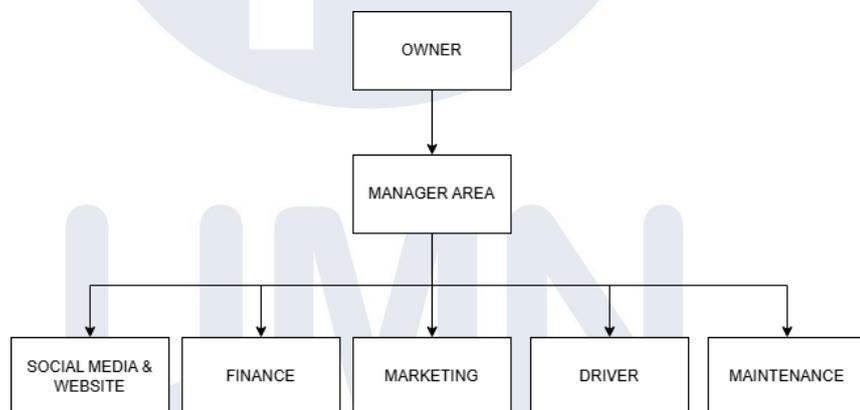
Menjadi penyedia layanan sewa mobil terbaik di Jakarta yang dikenal karena kualitas pelayanan, harga bersahabat, dan armada yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

#### 3.1.2.2 Misi

1. Menyediakan armada mobil yang beragam dan berkualitas tinggi untuk berbagai kebutuhan pelanggan, baik untuk bisnis maupun wisata.
2. Memberikan pelayanan ramah dan profesional yang memastikan kenyamanan serta kepuasan pelanggan.
3. Menghadirkan layanan car rental lengkap dengan driver berpengalaman untuk mendukung pengalaman perjalanan yang aman dan menyenangkan.
4. Menawarkan solusi transportasi dengan harga kompetitif tanpa mengurangi kualitas layanan.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Berikut adalah Gambaran dari struktur organisasi PT. Dinasti Wisata Trans pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

## Struktur Organisasi

### 1. Pemilik

- Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan keputusan strategis bisnis.

### 2. Manajer Area

- Mengawasi dan mengoordinasikan berbagai fungsi operasional perusahaan.

## Fungsi Operasional

### 1. Media Sosial & Situs Web

- Mengelola pemasaran digital dan komunikasi pelanggan melalui platform online.
- Menangani promosi, informasi layanan, dan interaksi dengan pelanggan.

### 2. Keuangan

- Mengatur keuangan perusahaan, termasuk pembukuan dan penggajian.
- Memastikan arus kas stabil dan pelaporan keuangan yang tepat.

### 3. Pemasaran

- Merancang strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan.
- Melakukan riset pasar dan kampanye promosi.

### 4. Pengemudi

- Menyediakan layanan pengemudi untuk pelanggan yang menyewa kendaraan.
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan penumpang selama perjalanan.

### 5. Pemeliharaan

- Bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan kendaraan agar tetap dalam kondisi baik.
- Memastikan kendaraan siap digunakan dan mengurangi waktu henti.

### Alur Proses Bisnis

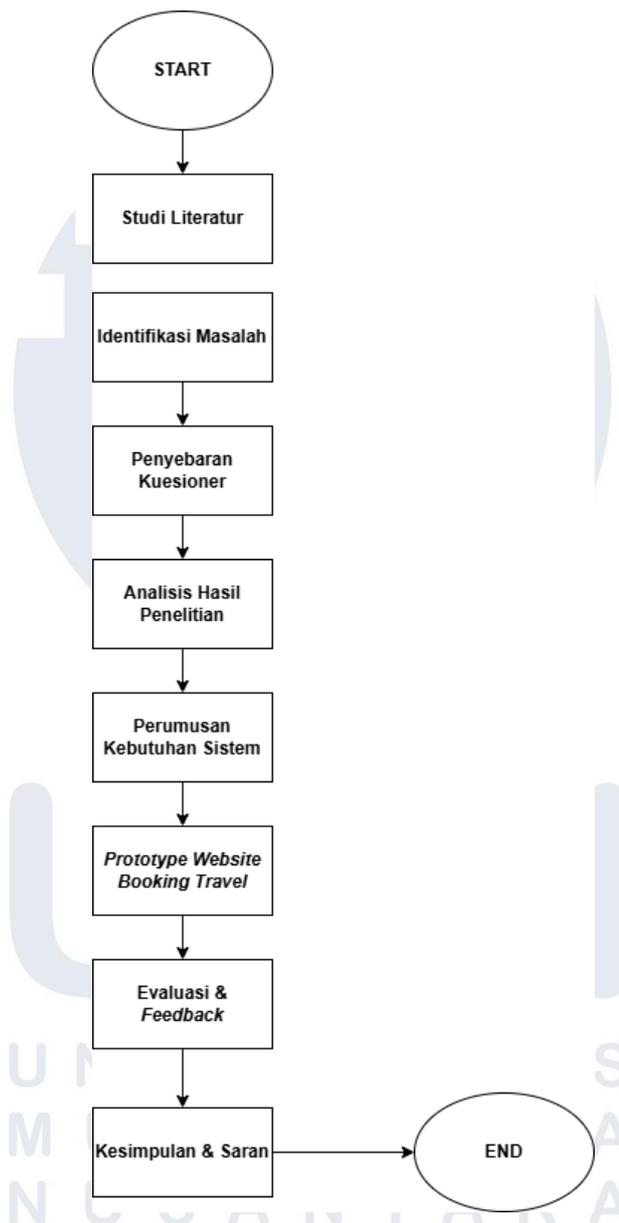
- Inisiasi: Proses dimulai dengan pemasaran dan promosi melalui media sosial dan situs web untuk menarik pelanggan.
- Reservasi: Pelanggan memesan melalui platform yang tersedia.
- Pengelolaan Keuangan: Transaksi dicatat dan dikelola oleh tim keuangan.
- Pelaksanaan Layanan: Pengemudi mengantar pelanggan sesuai jadwal.
- Pemeliharaan: Setelah digunakan, kendaraan diperiksa dan dirawat oleh tim pemeliharaan agar siap digunakan kembali.

Proses bisnis ini dirancang untuk memastikan operasional yang efisien dan kepuasan pelanggan. Setiap fungsi berperan penting dalam mendukung tujuan utama bisnis, yaitu menyediakan layanan sewa yang andal dan berkualitas tinggi.



### 3.1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang mengidentifikasi faktor apa yang memberikan dampak level kesiapan Perusahaan yang mengimplentasikan ERP. Indikator ditentukan sebagai basis pertanyaan kuesioner *statement* untuk mendapatkan *feedback* dari *respondent*.

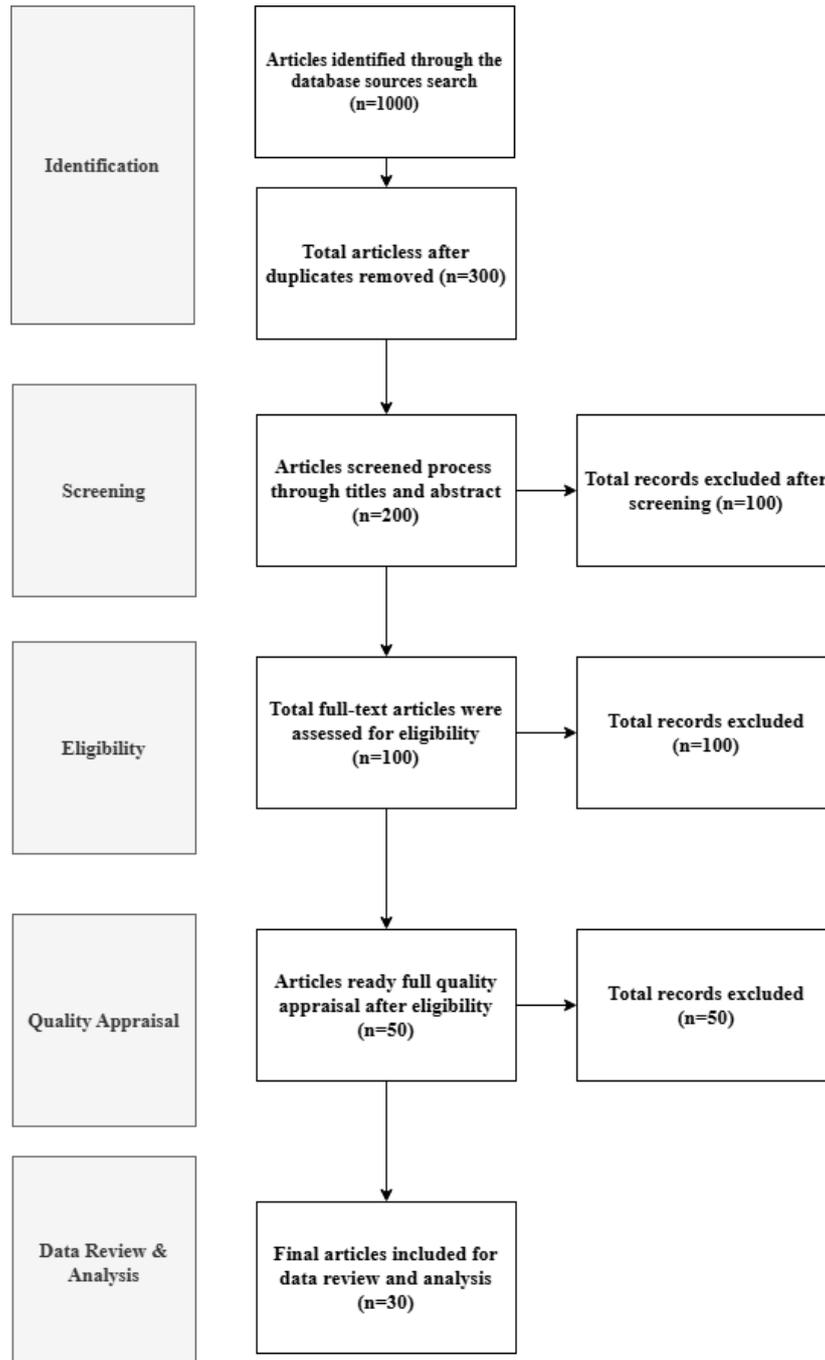


Gambar 3.2 Alur Penelitian [17]

Alur atau rangkaian proses yang akan dilakukan pada penelitian ini ditampilkan pada Gambar 3.2. Tahap pertama dimulai dengan Identifikasi proses bisnis dan permasalahan utama yang dihadapi perusahaan menjadi langkah awal. Dalam kasus PT Dinasti Wisata

Trans, masalah utamanya adalah ketidakakuratan data akibat proses bisnis dan penginputan data yang masih dilakukan secara manual. Setelah permasalahan diidentifikasi, dilakukan pengumpulan data terkait kesiapan perusahaan dalam fase pra-implementasi sistem ERP. Diagram dibuat dengan penggunaan Draw.io sebagai alat bantu visualisasi alur penelitian.

### 3.1.5 Alur Penelitian PRISMA



Gambar 3.3 Alur Penelitian PRISMA [23]

Proses penelitian yang digunakan seperti pada gambar 3.3 adalah berdasarkan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode PRISMA berfokus pada analisis dan tinjauan literatur terkait suatu penelitian. Alur PRISMA dimulai dengan identifikasi dan penentuan topik, diikuti dengan penetapan indikator yang relevan. Setelah indikator ditentukan, tahap literature review dilakukan dengan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR).

Dalam penelitian ini, alur yang mengikuti PRISMA dimulai dengan pencarian artikel dengan bantuan *tools* Publish or Perish. Peneliti kemudian memasukkan kata kunci yang berkaitan dengan referensi yang ingin dicari. Setelah proses identifikasi selesai, peneliti melakukan *screening* atau pengecekan terhadap referensi yang ditemukan sebelum melanjutkan ke tahap *Systematic Literature Review* (SLR).

*Keyword* menggunakan “*ERP Readiness Model*” sebagai pencarian basis data pertama. Kemudian, penerapan batas tahun dibatasi dalam penelitian 5 tahun ke belakang (2020-2024). Hasil mendapatkan 1000 artikel pada tahap ini. Tahap berikutnya untuk menghapus duplikat untuk menghindari bias dalam analisis. Menghapus duplikat memastikan artikel hanya dihitung satu kali untuk akurasi hasil. Tahap *Screening* ini melakukan penyaringan judul & abstrak untuk menentukan relevansi artikel dengan keyword *readiness*. *Eligibility* ditujukan untuk menghitung jumlah artikel yang memenuhi syarat, sehingga mendapatkan 100 artikel. Di tahap berikutnya melakukan *exclude* sebelum mendapatkan artikel pada tinjauan akhir. Setelahnya pada tahap *include* artikel ditujukan untuk memberi artikel berkualitas yang dianalisis dalam penelitian dengan total 30 artikel.

### **3.1.6 Studi Literatur dengan SLR**

*Systematic Literature Review* (SLR) adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis semua bukti penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu. Terdapat 30 artikel jurnal yang telah dipilih dan akan dilakukan pembagian faktor. Masing-masing artikel jurnal yang dipilih akan dilakukan klasifikasi terhadap *research problem, method, future research, conclusion*, serta keterangan lainnya yang menjadi identitas artikel jurnal tersebut. Melalui hasil pembagian faktor dari 30 artikel jurnal tersebut, dapat ditarik identifikasi masalah dan pembagian pertanyaan untuk penyebaran form kuesioner kepada responden.

### **3.1.7 Metode Pengembangan Sistem**

Model yang dikembangkan pada penelitian merupakan model yang berdasarkan dari PPT Model. PPT Model memiliki kepanjangan dari

*People, Process, dan Technology*. Dalam konteks penelitian, model ini dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis dan merancang sistem yang efektif dengan mempertimbangkan aspek manusia, proses bisnis, dan teknologi yang saling terkait. Pendekatan melalui model PPT dapat membantu mengidentifikasi dan menyelaraskan berbagai elemen penting dalam pengembangan sistem, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan sistem tersebut dalam bisnis sewa kendaraan.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Riset ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa survei. Survei dilakukan untuk menggeneralisasi sesuatu dari sebuah pengamatan dari data sampel yang mewakili populasi yang memahami tentang ERP. Survei dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan melalui kuesioner dengan target minimum 60 responden.

Adapun mekanisme pemberian skor pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Kurang Penting
4. Cukup Penting
5. Penting
6. Sangat Penting

Tujuan pembagian kuesioner adalah untuk mengumpulkan pandangan dan persepsi dari masyarakat yang memahami tentang ERP terhadap perusahaan terkait kebutuhan perancangan sistem ERP. Untuk pengumpulan data kuantitatif yang ditujukan kepada masyarakat yang mengerti sistem ERP dan bisa memberi masukan terhadap pentingnya integrasi sistem ERP terhadap suatu perusahaan. Hasil penelitian akan diolah dengan penggunaan aplikasi SmartPLS 4 untuk mendapatkan hasil SEM untuk mendapatkan pemahaman terkait jawaban paling umum dari tiap pertanyaan yang dibagikan, sehingga dapat membantu menganalisa faktor mana yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini dalam implementasi ERP terhadap bisnis sewa kendaraan.

Penyebaran kuesioner melalui tautan yang terhubung dengan *Google Form*. Tautan disebarluaskan melalui *Instagram* dan *WhatsApp*. Penyebaran tautan dibantu oleh orang yang memang bekerja di bidang yang berkaitan dengan ERP.

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Sebelum proses analisis data, dilakukan studi pustaka untuk memahami dan mengumpulkan informasi teoritis yang relevan dengan penelitian. Teknik

analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data dari kuesioner yang berfokus pada analisis kesiapan perusahaan dalam mengimplementasikan sistem ERP. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan hasilnya disajikan dalam bentuk grafik, tabel, serta kesimpulan.

Analisis data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS4. Aplikasi ini sering digunakan untuk mengolah dataset serta mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara variabel dan indikator dalam *dataset* tersebut.

### **3.3.1 SEM-PLS**

Algoritma SEM-PLS akan digunakan dengan menggunakan program SmartPLS 4 dalam kalkulasi pengolahan data. Penggunaan atau fungsi utama dari algoritma SEM-PLS pada penelitian ini adalah untuk mencari nilai-nilai atau value antar indikator dan variabel yang ada pada model olah data. Algoritma SEM-PLS akan digunakan untuk mengkalkulasi nilai-nilai atau value seperti *Composite Reliability*(rho\_a), *Composite Reliability*(rho\_c), *Cronbach's Alpha*, *Average Variance Extended* (AVE), dsb.

### **3.3.2 Bootstrapping**

Metode *Bootstrapping* adalah metode selanjutnya akan digunakan dengan menggunakan program SmartPLS 4 dalam kalkulasi olah data. Fungsi utama dari metode bootstrap adalah untuk melakukan sampling terhadap model olah data. Metode *Bootstrapping* juga akan digunakan untuk mengkalkulasi nilai-nilai seperti Mean dan P-Value.

